# ABSTRAK

(Delivia Imelda/23150377/2019/Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh *Agency Cost* Pada Sektor Perusahaan Non Jasa Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017/ Drs. Wiwin Prastio M.M.,)

*Agency cost* merupakan suatu kontrak hubungan dimana *principal* memerintah *agent* untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik. *Agency cost* muncul sebagai akibat dari konflik antara *principal* dengan *agent* menjadi semakin tidak terhindarkan. Banyak cara dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi *agency cost*. Diantaranya adalah dengan memaksimalkan kebijakan dividen dan kebijakan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, dengan mengurangi *agency cost*, nilai perusahaan dapat meningkat karena para investor akan menganggap perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian skripsi ini adalah teori mengenai *Agency theory, signaling theory, mm theory, trade-off theory,pecking order theory, agency cost,* kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan nilai perusahaan. Selain itu, dipaparkan pula beberapa hasil penelitian terdahulu atas hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, hubungan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan, hubungan kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan *agency cost*, hubungan *agency cost* dengan nilai perusahaan, dan kemampuan *agency cost* dalam memediasi hubungan kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap *agency cost*. Kerangka pemikiran atas penelitian ini adalah hubungan modal kerja dengan profitabilitas, dimana likuiditas diduga berperan sebagai variabel mediasi.

Metode yang digunakan penulis adalah PLS (*Partial Least* Square) dikarenakan model penelitian menggunakan persamaan struktural. adapaun variabel yang digunakan adalah *dividend payout ratio* sebagai indikator kebijakan dividen*, debt to equity ratio* sebagai indikator kebijakan hutang*, total asset turn over* sebagai indikator *agency cost,* dan *price to book* value sebagai indikator nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 dengan 39 perusahaan sebagai sampelnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa hasil penelitian. Ditemukannya hubungan positif signifikan pada hubungan kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan, hubungan negatif pada hubungan kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan *agency cost*, hubungan negatif signifikan pada hubungan *agency cost* dengan nilai perusahaan, serta *agency cost* sebagai variabel mediasi terbukti dapat memperkuat hubungan kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan.

Kesimpulan atas penelitian ini adalah kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap *agency cost*, *agency cost* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *agency cost* mampu memediasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, namun tidak dapat memediasi hubungan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, *Agency Cost* dan Nilai Perusahaan.